

**PERAN ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ISLAMI  
PADA ANAK (STUDI KASUS DI LINGKUNGAN ZAENAL ZAKSE 1,  
KECAMATAN KEDUNGKANDANG, KELURAHAN KOTALAMA,  
KOTA MALANG)**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**NURUL IZZA**

**NPM. 21801011015** ★★ ★

**UNISMA**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2022**

## ABSTRAK

Izza, Nurul. 2022. *Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Islami Pada Anak di Lingkungan Zaenal Zakse 1, Kecamatan Kedungkandang, Kelurahan Kotalama, Kota Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : Dr. Drs. H. Abd. Djalil, M.Pd.I. pembimbing 2 : Atika Zuhrotus Sufiyana.M.Pd.I

**Kata Kunci :** Peran, Orang Tua, Karakter Islami

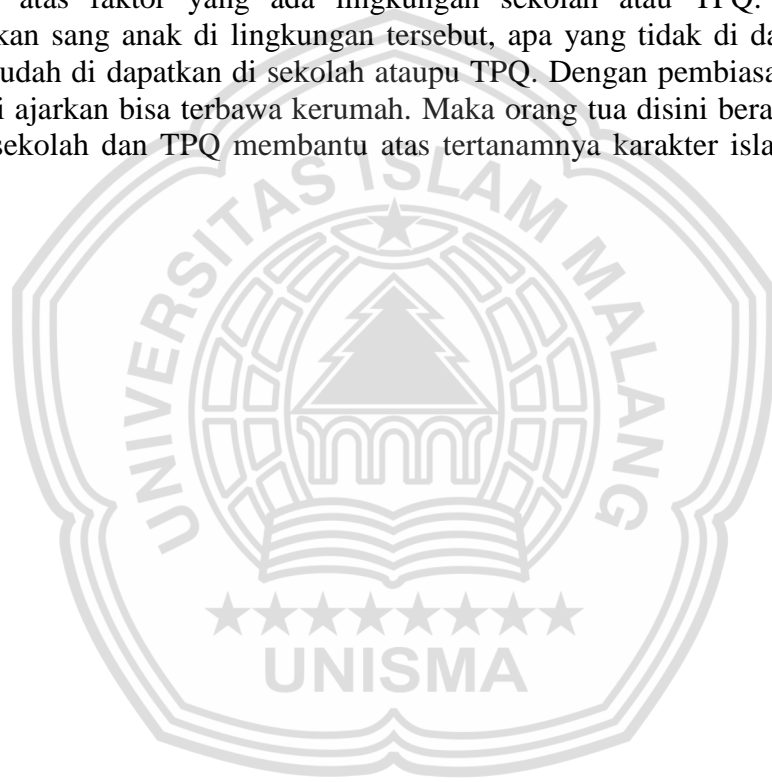
Orang tua disini sangat berperan penting dalam terbentuknya karakter yang baik pada anak. Lebih-lebih yang ditekankan disini karakter islami, yaitu karakter yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW. Orang tua mempunyai kewajiban pada anak-anaknya yaitu mendidik, membimbing, dan menyelamatkan dari jalan yang tidak di ridhoi oleh Allah. Bentuk dari menyelamatkan hal tersebut, melalui dengan memberikan pendidikan karakter yang baik sejak dini. Orang tua sebagai orang yang paling utama dan sangat mempengaruhi kepribadian anak. Karena orang tua adalah orang yang paling banyak atas waktu sang anak. Usia dini usia yang pas dalam menanamkan karakter islami. Apa yang di dapat dari dini akan terekam hingga dewasa nanti. Sehingga dibutuhkan nya kesadaran yang tinggi bagi orang tua atas hal itu.

Tujuan penelitian disini guna untuk mendeskripsikan bagaimana atas kesadaran orang tua dalam membentuk karakter islami pada anak di Lingkungan Zaenal Zakse I, Kecamatan Kedungkandang, Kelurahan Kotalama, Kota Malang. Dengan memfokuskan beberapa fokus penelitian yaitu: *Pertama*, Bagaimana peran orang tua dalam menanamkan karakter islami anak di Lingkungan Zaenal Zakse I, Kelurahan Kotalama, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang. *Kedua*, Langkah-langkah yang di ambil orang tua dalam membentuk karakter islami anak di Lingkungan Zaenal Zakse I, Kelurahan Kotalama, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang. *Ketiga*, Faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter islami di Lingkungan Zaenal Zakse I, Kelurahan Kotalama, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang.

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis studi kasus. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi data penelitian. Teknik analisis data disini dengan melalui tiga tahap yaitu: kondensasi data, penyajian data dan mengambil kesimpulan serta verifikasi. Data yang disajikan berbentuk deskriptif. Pengecekan keabsahan data disini dilakukan dengan 2 langkah, yaitu: uji kredibilitas dan pengujian konfirmability,

Kesimpulan yang di dapat dari penelitian ini, yakni orang tua di lingkungan Zaenal Zakse I, sudah mempunyai kesadaran atas perannya tersebut. Dan menganggap bahwa orang tua yang paling penting atas akhlaq anak. Serta sudah menyadari bahwa akhlaq adalah nomer satu yang terpenting di

kehidupan. Tidak mau sang anak kekurangan dalam akhlaq karena hal yang di bawa sampai dewasa kelak. Dengan akhlaq, bisa menyimpulkan bahwa anak itu baik atau tidak nya dan sebagai bentuk keberhasilan atas didikan orang tua juga dilihat bagaimana akhlaq sang anak tersebut. Langkah-langkah yang dilakukan orang tua dalam menanamkan pendidikan karakter islami secara menyeluruh di lingkungan Zaenal Zakse I, dengan metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasihat, metode hukuman dan metode reward. Factor yang menghambat dalam menanamkan pendidikan karakter islami pada anak di lingkungan Zaenal Zakse I, yaitu adanya factor social media yang di salah gunakan seperti HP dan media elektoronik seperi TV. Serta teman sebaya yang mengajak dalam keburukan. Anak bisa ikut-ikutan apa yang dilakukan teman-temannya. Sedangkan factor yang mendukung orang tua dalam menanamkan pendidikan karakter islami di lingkungan Zaenal Zakse I, yaitu atas faktor yang ada lingkungan sekolah atau TPQ. Dengan menitipkan sang anak di lingkungan tersebut, apa yang tidak di dapat dari rumah sudah di dapatkan di sekolah ataupun TPQ. Dengan pembiasaan yang sudah di ajarkan bisa terbawa kerumah. Maka orang tua disini beranggapan bahwa sekolah dan TPQ membantu atas tertanamnya karakter islami pada anak.



## ABSTRACT

Izza, Nurul. 2022. The Role of Parents in Shaping Islamic Character in Children in the Zaenal Zakse 1 Environment, Kedungkandang District, Kotalama Village, Malang City. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. Drs. H. Abd. Djalil, M.Pd.I. supervisor 2: Atika Zuhrotus Sufiyana.M.Pd.I

**Kata Kunci :** Peran, Orang Tua, Karakter Islami

Parents here play an important role in the formation of good character in children. Moreover, what is emphasized here is the Islamic character, namely the character that is guided by the Qur'an and the Hadith of the Prophet Muhammad SAW. Parents have an obligation to their children, namely to educate, guide, and save from a path that is not pleasing to Allah. The form of saving this is by providing good character education from an early age. Parents are the most important people and greatly influence the personality of the child. Because parents are the ones who have the most time for their children. Early age is the right age to instill Islamic character. What is obtained from an early age will be recorded until later adulthood. So it takes a high awareness for parents about it.

The purpose of this research is to describe how the awareness of parents in shaping Islamic character in children in the Zaenal Zakse I Environment, Kedungkandang District, Kotalama Village, Malang City. By focusing on several research focuses, namely: First, how is the role of parents in instilling the Islamic character of children in the Zaenal Zakse I Environment, Kotalama Village, Kedungkandang District, Malang City. Second, the steps taken by parents in shaping the Islamic character of children in the Zaenal Zakse I Environment, Kotalama Village, Kedungkandang District, Malang City. Third, the supporting and inhibiting factors in instilling the values of Islamic character education in the Zaenal Zakse I Environment, Kotalama Village, Kedungkandang District, Malang City.

In conducting this research, the writer uses a qualitative approach and the type of case study. The data collection procedure in this study used observation, interviews and documentation of research data. The data analysis technique here goes through three stages, namely: data condensation, data presentation and drawing conclusions and verification. The data presented is in the form of descriptive. Checking the validity of the data here is done in 2 steps, namely: credibility test and confirmability test,

The conclusion that can be drawn from this research is that parents in Zaenal Zakse I already have an awareness of their role. And considers that parents are the most important for children's morals. And have realized that morality is the most important number one in life. Do not want the child to lack in morals because of things that are brought into adulthood. With morality, it can be concluded that the child is good or not and as a form of success for the upbringing of parents, it is also seen how the child's morals are. The steps taken by parents in instilling Islamic character education as a whole in Zaenal Zakse I, using the exemplary method, the habituation method, the advice method, the punishment method and the reward method. The inhibiting factor in instilling Islamic character education in children in the Zaenal Zakse I environment, namely the existence of social media factors that are misused such as



cellphones and electronic media such as TV. And peers who invite in evil. Children can follow what their friends are doing. While the factors that support parents in instilling Islamic character education in the Zaenal Zakse I environment are factors that exist in the school environment or TPQ. By leaving the child in the environment, what is not obtained from home has been obtained at school or TPQ. With the habituation that has been taught, it can be carried home. So the parents here assume that schools and TPQ help to instill Islamic character in children



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Orang tua mempunyai peran penting dalam lingkungan keluarganya dimana yang paling utama yaitu sebagai pendidik pribadi dalam mendidik anak-anaknya serta menumbuh kembangkan mental maupun spiritual pada anak, dan merupakan bentuk tanggung jawab kita sebagai orang tua yang sudah diberikan amanah penuh oleh Allah dalam mendidik anak-anaknya dengan akhlak yang baik. Keluarga disini sangat bergantung dengan akhlak yang dihasilkan pada anak nantinya. Bagaimana tidak, dari dalam kandungan pun kita sudah berinteraksi dengan orang tua. Segala sesuatu akan direkam oleh anak, mulai kita berperilaku ataupun berucap. Dari bangun tidur sampai tidur lagi secara tidak sadar itulah yang di perhatikan oleh anak dan sebagai acuan dalam bertindak kedepannya. Keberadaan anak di tengah-tengah keluarga ini sangat penting. bukan hanya masalah perekonomian saja yang rentan membawa keluarga menjadi rusak. Biasanya kekecokan di dalam rumah tangga juga karena ketidak hadirannya seorang anak. Maka sudah semestinya kita harus menjaga amanah tersebut dengan menyelamatkannya agar hidup dalam koridor yang benar. karena bisa dikatakan sukses menjadi orang tua akan dilihat dari hasil pengasuhan, perhatian dan pendidikan seorang anak. Orang tua yang sukses bisa membimbing anak-anaknya dari kejamnya dunia dan mempertanggung jawabkan kebahagiaan di dunia maupun akhiratnya. Lebih-lebih yang ditekankan disini adalah Pendidikan yang berkarakter islami.

Karakter disini berhubungan dengan sikap, emosi, kepercayaan, kebiasaan dan konsepsi diri. Sedangkan karakter islami dimana kepribadian tersebut disandarkan pada Al-Qur'an dan Hadits. Orang tua di tuntutan untuk memberikan pemahaman yang mendalam serta menumbuhkan dalam diri seorang anak dalam ber-akhlaqul karimah. Sehingga tidak keluar dari apa yang di larang oleh Allah. Keterlibatan orang tua dalam mendidik anak sebagai tuntutan social yang wajib dipertanggung jawabkan. Anak merupakna symbol social dan kebanggan psikologis orang tua di lingkungan social. Karena lingkungan yang baik akan berdampak baik pula terhadap perkembangan anak, dan dengan perkembangan anak yang baik juga berdampak pada pandangan pada orang tua. Sehingga meninggikan martabat orang tua dimanapun. Seperti yang kita temui kalau ada anak bisa memenangkan lomba, ungkapan utama yang timbul dari ucapan masyarakat sekitar pasti yang di tanya anaknya siapa? Bukan sekolahnya dimana ataupun gurunya siapa. Jadi disini orang tua dengan anak mempunyai hubungan timbal baik antara keduanya. Tetapi jika di lingkungan keluarga yang ditanamkan adalah hal-hal yang buruk. Yang akan kena dampaknya juga martabat orang tua. Orang tua dianggap tidak bisa mendidik anak-anaknya. Sehingga bisa buat omongan yang tidak baik di lingkungan masyarakat.

Pada zaman yang semakin maju ini banyak yang mengatakan bahwa masalah terbesar yang di hadapi bangsa Indonesia yaitu pada aspek moral. Di era modern seakan-akan anak didik dihancurkan dengan gemerlapnya dunia. Banyak yang berlomba-lomba pada ilmu dunia atau materi tapi mengesampingkan akhlaq. Padahal akhlaq sebagai penopang dalam berbuat. Tidak ada hasilnya jika kita

pintar tetapi tidak jujur. Contohnya masih banyak korupsi. Dengan begitu perilaku tersebut bisa muncul karena kurangnya penyangga atau tiang yang di pelajari di dalam keluarga. Di kiaskan bahwa dalam membangun rumah jika penyangganya tidak kuat maka akan roboh juga. Sekalipun bata yang didirikan dari beton jika penyangganya hanya dari tanah liat maka tidak akan berdiri dengan kokoh. Dan dipastika pasti akan hancur. Tidak selang membutuhkan waktu yang lama. Dari hal tersebut, ibarat nya keluarga merupakan pondasi utama untuk kokohnya suatu negara. Dimana ada kasus juga terbukti dari banyaknya suatu berita di social media masih marak-maraknya tawuran antar sekolah maupun kasus bullying, pemerkosaan, penyalahgunaan narkoba, dan pembunuhan yang objeknya pada orang tua nya sendiri. Jika dilihat dari kasus tersebut yang paling depan terjerat kebanyakan anak masih pelajar atau lebih parah nya anak dibawah umur. Padahal jika dipikir secara akal banyak menimbulkan pertanyaan, kok bisa anak dibawah umur bisa mengetahui dan tertanam pada jati dirinya dalam hal-hal yang kurang baik tersebut. Didapatkan dari mana suatu mindset untuk berbuat sedemikian rupa. Maka tak lain penyebabnya yaitu kurangnya menanamkan Pendidikan karakter sejak dini. Semua dalam kehidupan pastinya sebab dan akibat. Penyebabnya anak kurangnya penanaman akhlaq yang baik tak lain apa yang dipelajari dari rumah kurang diperketat atau diabaikan oleh orang tua. Dan akibatnya dimana anak didik bisa berbuat yang tak disangka-sangka keluar dari koridor yang sudah dilarang oleh Allah. Karena dengan pemikiran yang kurang jernih mulai dini pasti akan dibawa nanti sampai dewasa. Pasti yang disalahkan adalah Pendidikan utamanya di keluarga. Meski sebenarnya Pendidikan di keluarga, sekolah dan masyarakat mempunyai hubungan antara ketiganya. Jika salah satu dari ketiga tersebut gagal juga akan mempengaruhi pertumbuhan pada anak. Tetapi keluarga disini lebih di kedepankan karena waktu yang banyak ditemui adalah di rumah. Jadi banyaknya juga Pendidikan atau informasi yang



didapatkan dari keluarga untuk anak. Begitu sangat penting menanamkan akhlaq pada anak usia dini. Kita sering mendengar ungkapan bahwa mengajarkan anak kecil seperti menulis di atas batu, yang memang membutuhkan suatu ketelatenan dan perjuangan yang keras. Tetapi jika mengajarkan pada usia dewasa dibaratkan seperti menulis di atas air. Yang jika ilmu tersebut sudah diberikan cepat hilangnya. Alias cepat sirna, sudah terlanjur kaku. Seperti pula tulang yang patah pada anak kecil dimana mudah untuk dikembalikan seperti semula tetapi jika tulang dewasa sudah patah membutuhkan waktu lama untuk mengembalikannya. Maka kita sebagai orang tua agar tidak kesusahan dikemudian hari jangan meremehkan begitu saja mengenai karakter anak. Karena karakter yang berkualitas perlu dibentuk dan dibina sejak usia dini. Usia dini merupakan masa yang paling kritis dan paling ditekankan dalam pembentukan karakter seseorang. Dalam menumbuhkan karakter yang baik pastinya membutuhkan suatu pembiasaan. Agar mencapai bentuk yang ideal. Tidak bisa dengan mudah atau minta secara instan. Maka dari itu, peran orang tua disini sangat dibutuhkan dalam mengembangkan suatu potensi karakter anak didik yang mulia. Dan sebagai bentuk andil kita dalam mencerdaskan anak didik bangsa sebagai calon calon pemimpin yang tidak hanya pintar saja tetapi jujur.

Lingkungan Zaenal Zakse 1, Kecamatan Kedungkandang, Kelurahan Kotalama, Kota Malang merupakan suatu perkampungan yang berada di tengah-tengah kota Malang. Saya memilih Lingkungan Zaenal Zakse 1 disini tertarik dengan kehidupan di masyarakatnya. Yang mana mayoritas masyarakatnya memeluk agama islam. Yang tidak asing lagi dengan apa itu karakter islami. Tetapi, pada kenyataannya masih banyak ditemui kurangnya perhatian orang tua pada perilaku anak. Banyak ditemui anak yang masih membentak pada orang tua, kurang antusias dalam mengikuti kegiatan yang bersifat islami, ataupun kurang tata krama pada rakyat sekitar dalam berjalan,

berbicara, serta bersosial. Kasarannya minim akhlaq yang belum diterapkan pada anak didik. Padahal lingkungan tersebut sebenarnya di kelilingi oleh banyak kegiatan-kegiatan yang bisa mendorong untuk memiliki karakter yang baik. Dari banyaknya musholla atau masjid, banyaknya TPQ setiap RT, rutinitas kegiatan IPNU-IPPNU, banjari, fatayat, ansor, dan kajian kajian kitab yang mendatangkan penceramah dari luar. Tapi dari banyaknya kegiatan tersebut banyak beberapa yang masih tidak terdorong dalam mengikuti kegiatan tersebut. Itu semua dapat terjadi bisa dikatakan kurangnya kepedulian orang tua terhadap anak serta tidak mempunyai kesadaran yang tinggi bahwa peran orang tua disini sangat dibutuhkan. Maka dari itu, penelitian ini guna untuk menumbuhkan kesadaran bagi orang tua atas pentingnya peran orang tua dalam Pendidikan karakter di Lingkungan Zaenal Zakse 1. Sehingga saya mengangkat suatu permasalahan yang memfokuskan permasalahan pada judul “PERAN ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ISLAMI PADA ANAK (STUDI KASUS DI LINGKUNGAN ZAENAL ZAKSE 1, KECAMATAN KEDUNGKANDANG, KELURAHAN KOTALAMA, KOTA MALANG)”

#### B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari konteks di atas maka dapat ditemukan suatu masalah yang memfokuskan pada:

1. Bagaimana peran orang tua dalam membentuk karakter islami anak di Lingkungan Zaenal Zakse 1, Kecamatan Kedungkandang Malang?
2. Bagaimana langkah-langkah yang diambil orang tua dalam membentuk karakter islami anak di Lingkungan Zaenal Zakse 1, Kecamatan Kedungkandang Malang?
3. Apa factor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai pendidikan karakter islami di Lingkungan Zaenal Zakse 1, Kecamatan Kedungkandang Malang?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, penelitian ini guna untuk mendeskripsikan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam membentuk karakter islami anak di Lingkungan Zaenal Zakse 1, Kecamatan Kedungkandang Malang?
2. Untuk mendeskripsikan langkah-langkah yang diambil dalam membentuk karakter islami anak di Lingkungan Zaenal Zakse 1, Kecamatan Kedungkandang Malang?
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai pendidikan karakter islami di Lingkungan Zaenal Zakse 1, Kecamatan Kedungkandang Malang?

### D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi individu ataupun pihak-pihak yang lain. Maka dari itu kegunaan dari penelitian ini yaitu guna untuk:

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran serta menunjukkan bahwa peran orang tua dalam membentuk karakter anak di Dusun Zaenal Zakse Kecamatan Kedungkandang Malang sangat dibutuhkan dan sangat besar dalam mempersiapkan calon-calon pemimpin bangsa yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.

#### 2. Manfaat praktis

Manfaat penelitian ini secara praktis yaitu:

##### a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan sebagai pola pikir yang lebih meluas dalam meningkatkan kesadaran betapa pentingnya mempunyai akhlak yang baik.

b. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam memberikan langkah-langkah serta pendekatan yang baik dalam mendidik karakter pada anak sejak dini.

c. Bagi Anak

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam pegangan atau uswah dalam memperbaiki akhlak yang lebih baik lagi.

d. Bagi penulis

Penelitian ini guna untuk memberikan informasi serta mengajarkan kita nantinya sebagai orang tua dalam mengatasi permasalahan yang terjadi karakter pada anak.

E. Definisi Operasional

1. Peran Orang Tua

Orang tua adalah orang yang lebih tua atau orang yang di tuakan yang terdiri dari ayah dan ibu, yang merupakan pendidik utama dalam lingkup keluarga guna dijadikan uswah bagi anak-anaknya. Karena orang tua merupakan orang yang menginterpretasikan tentang dunia dan masyarakat pada anak-anaknya. Menurut imam Al-Ghazali orang tua dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

- a. Orang tua yang melahirkan (Ibu kandung dan bapak kandung)
- b. Orang tua yang mengawinkan (ibu mertua dan bapak mertua)
- c. Orang tua yang mengajarimu (Bapak dan ibu guru)

Dalam hal ini semua orang tua patut untuk dihormati tanpa terkecuali. Tetapi yang menyangkut dengan konteks penelitian di atas lebih difokuskan pada orang tua yang melahirkan. Dimana orang tua yang mempunyai peran penting

dalam kehidupan kita sejak dini atau sejak kita lahir, jadi orang yang selalu kita temui dalam kehidupan sehari-harinya. Orang tua Sebagai sumber utama dalam memberikan pendidikan pada anak. Jadi, peran orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan sumbangsih yang harus ada pada keluarga guna sebagai pendidik dan motivator dalam menanamkan karakter islami pada anak.

## 2. Karakter Islami

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia karakter diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, etika atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain atau sebagai watak manusia yang mempeengaruhi pikiran dan tingkah laku manusia (Mahbubi, 2012:39).

Sedangkan islami adalah suatu sifat, budi pekerti dan perilaku yang bersifat keislaman. Dimana sebagai upaya penanaman kecerdasan pada anak didik dalam berpikir dan berperilaku sesuai nilai-nilai luhur dalam berinteraksi dengan Tuhan-Nya, diri sendiri dan lingkungan. (Purwati, 2014:5)

Jadi, karakter islami adalah suatu pembentukan dalam berperilaku pada anak yang bersumber pada ajaran Allah dan bercondong pada pribadi Rasulullah SAW.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian dan hasil temuan yang ada di lapangan. Peneliti disini akan meringkas apa yang menjadi inti dari penelitian mengenai peran orang tua dalam membentuk karakter islami anak di Lingkungan Zaenal Zakse I, Kelurahan Kotalama, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang sebagai berikut:

1. Peran orang tua dalam membentuk karakter islami pada anak di di Lingkungan Zaenal Zakse I, Kelurahan Kotalama, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang sudah dikatakan baik. Orang tua disini sudah mempunyai kesadaran atas perannya tersebut. Dan menganggap bahwa orang tua yang paling penting atas akhlaq anak. Dan sudah menyadari bahwa akhlaq adalah nomor satu yang terpenting di kehidupan. Tidak mau sang anak kekurangan dalam akhlaq karena hal yang di bawa sampai dewasa kelak. Atas perilaku tersebut, bisa menyimpulkan bahwa anak itu baik atau tidak nya dan sebagai bentuk keberhasilan atas didikan orang tua juga dilihat bagaimana akhlaq sang anak tersebut.
2. Langkah-langkah yang dilakukan orang tua dalam menanamkan pendidikan karakter islami secara menyeluruh di lingkungan Zaenal Zakse I, Kelurahan Kotalama, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang dengan berbagai metode sebagai berikut:
  - a. Metode keteladanan
  - b. Metode pembiasaan
  - c. Metode nasehat
  - d. Metode hukuman
  - e. Metode reward

Upaya lainnya yang dilakukan orang tua di lingkungan Zaenal Zakse I dalam menanamkan karakter islami pada anak-anaknya dengan membiasakan anak dari kecil masih dalam kandungan sudah riyadloh dengan memberikan makanan yang halal dan memberikan pengertian dan perilaku yang baik-baik. Serta orang tua memilih untuk menitipkan sang anak pada Lembaga formal maupun non formal seperti TPQ atau TPA di samping dengan mendidik anaknya sendiri dirumah.

3. Faktor yang menghambat dalam menanamkan pendidikan karakter islami pada anak di lingkungan Zaenal Zakse I, Kelurahan Kotalama, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang, yaitu adanya faktor social media yang disalah gunakan seperti HP dan sebagainya yang membuat sang anak bisa lupa waktu atau hilangnya sopan santun ke sesama maupun yang lebih tua, dan media elektoronik seperi TV. Karena tontonan yang dilihat membuat sang anak meniru meski sudah diberikan pemahaman jika perilaku tersebut tidak baik. Serta teman sebaya yang mengajak dalam keburukan. Anak bisa ikut-ikutan apa yang dilakukan teman-temannya atas bujukan yang diberikan atau bisa jadi atas rasa ingin tau untuk mencoba tinggi.

Sedangkan faktor yang mendukung orang tua dalam menanamkan pendidikan karakter islami di lingkungan Zaenal Zakse I, Kelurahan Kotalama, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang, yaitu atas factor yang ada lingkungan sekolah atau TPQ. Dengan menitipkan sang anak di lingkungan tersebut, apa yang tidak di dapat dari rumah sudah di dapatkan di sekolah ataupun TPQ. Dengan pembiasaan yang sudah di ajarkan bisa terbawa kerumah. Maka orang tua disini beranggapan bahwa sekolah dan TPQ membantu atas tertanamnya karakter islami pada anak.

## A. Saran

Sebagai akhir dalam penulisan skripsi, dengan mendasarkan pada penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti akan memberikan saran yang mungkin dapat memberikan masukan, antara lain sebagai berikut:

### 1. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan orang tua seharusnya lebih mengedepankan atas tanggung jawabnya kepada anak. Dengan mendidik dan membimbing sebaik mungkin. Sehingga apa yang diinginkan juga akan tercapai. Orang tua harus mempunyai rasa uswah di dalam dirinya. Karena orang tua sebagai pendidik utama yang mana kiblat dari anak yang pertama adalah orang tua. Jadi, kita sebagai orang tua harus mencontohkan yang baik-baik pada anak.

### 2. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dijadikan referensi mengenai peran orang tua dalam membentuk karakter islami anak dalam penelitian berikutnya, Peneliti juga menyadari bahwa hasil dari penelitian ini masih kurang dari kata baik, maka peneliti selanjutnya bisa menelusuri dengan lebih baik lagi.



## DAFTAR RUJUKAN

- Agustiwati, Isni. (2014). *Pengaruh pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 26 Bandung Universitas Pendidikan Indonesia*. ([http://repository.upi.edu/12418/5/S\\_PEA\\_1005816\\_Chapter2.pdf](http://repository.upi.edu/12418/5/S_PEA_1005816_Chapter2.pdf)) ,diakses 3 Juni 2022
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Daradjat, Zakiah. (1993). *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Departemen Agama RI. (2009). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an
- Gunawan, Heri. (2012). *Pendidikan karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung:Alfabeta
- Gunawan, Heri. (2014). *Pendidika Islam: Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Gunawan. (2012). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Bandung: Alfabeta
- Khan, Yahya. (2010). *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*. Yogyakarta: Pelangi Publishing
- Khasanah, Uswatun. (2018). *Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Karakter Religius Anak Usia Dini Di RA Imama Mijen Semarang*. Semarang: UIN Walisongo Semarang FITK
- Mahbubi, M. (2012). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Yogyakarta
- Maifani, Felia. (2016). *Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Sejak Dini Di Desa Lampoh Tarom Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar*. Darussalam Banda Aceh: FITK UIN Ar-Raniry. Skripsi
- Majid, Abdul., & Andayani, Dian. (2013). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Maleong, Lexy J. (2011). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mardiyah. (2015). *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak. Jurnal Kependidikan, Vol. III No. 2*
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Moelong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Muslich, Masnur. (2011). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Nata, Abudin. (1997). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu Cet 1
- Poerwadarminta, W.J.S. (1976). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Bina Karya
- Poerwadarminta, W.J.S. (1984). *Kamus Umum Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Purwati, Eni. (2014). *Pendidikan Karakter*. Surabaya: Kopertais IV Press
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Simpuru, Besse. (2021). *Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Di Era Milenial (Studi Kasus Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo)*. Makassar: FKIP UM Makassar. Skripsi
- Soekanto, Sarjono. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Umar, M., & Ali, Ahmadi. (1992). *Psikologi Umum*. Surabaya: Bina Ilmu
- Yusuf, A.Muri. (2014). *Metodeologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yusuf, S. (2009). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Remaja Rosdakarya Offset.
- Zubaedi. (2006). *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

